

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika kehidupan memang tidak bisa terelakkan, namun hanya orang-orang yang cerdas dan tabalah yang akan mampu melewati semua dinamika kehidupan tersebut, karena tanpa dengan semua itu maka akan sangat mudah terjebak dan terperangkap olehnya, sehingga pada akhirnya akan terpuruk dan terus terbelenggu dengan semuanya. Semakin hari dinamika kehidupan ini semakin meningkat, seperti banyaknya musibah yang dihadapi, kebutuhan hidup yang semakin meningkat yang imbasnya akan membuat dan menghalalkan segala cara untuk mendapatkannya, kemudian yang lebih parah dan tentunya sangat membuat takut adalah kemerosotan nilai moral generasi yang semakin hari semakin memprihatinkan. Kehidupan generasi akhir-akhir ini seharusnya dapat membuat semua berfikir dan berusaha untuk mengulanginya.

Permasalahan kehidupan merupakan suatu permasalahan yang telah lama muncul seiring dengan sejarah perkembangan kehidupan manusia. Sifat generasi muda memang ada dalam diri masing-masing individu. Namun sekarang ini, sifat kehidupan sudah banyak dipelajari dan dilatih. Ini tergantung kepada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang ia pimpin. Tidak ada kelompok manusia dalam kehidunya yang tidak mempunyai kehidupan. Bahkan sudah menjadi suatu kebutuhan dimana manusia hidup bermasyarakat memerlukan pimpinan di antara mereka dalam rangka menganalisis dan mengkoordinasikan segala aktivitasnya dalam upaya memahami kebutuhan-kebutuhan demi kelangsungan hidupnya. keberadaan kehidupan dan kelompok pada dasarnya adalah usaha agar anggota dalam kelompok itu mampu membawa perubahan kehidupan masyarakat sehingga hal ini perlu adanya kegiatan dalam bidang pembangunan.

Kehidupan dalam pembangunan antara lain meliputi : kehidupan bidang pemerintah, bidang ekonomi, bidang pendidikan, serta pada usaha-usaha swasta dan lain-lain. Sementara kehidupan dalam masyarakat meliputi : kehidupan kelurahan atau desa, kehidupan LKMD. Keluarga

kelompok tani, adat, dan agama

Pelaksanaan pembangunan sangat didukung oleh peran generasi muda, oleh sebab itu Seorang generasi muda harus memiliki pengetahuan luas yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapinya, demikian pula seorang muda perlu pula didukung oleh kemampuan dan keterampilan karena seorang generasi muda harus mampu memberikan contoh yang nyata terhadap cara-cara pemecahan dan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan tugas yang dihadapinya.

Di samping pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki seorang generasi muda, dengan orang-orang yang di kehidupannya, dalam hal ini perlu di perhatikan bahwa kehidupan yang bermakna utamanya terletak pada kemampuan bagaimana seorang generasi muda mempengaruhi orang-orang yang di pimpinnya.

Generasi muda sebagai salah satu elemen masyarakat, harus menunjukkan perilaku yang positif dalam mendukung aktualisasi kegiatan pembangunan. Mengingat bahwa generasi muda merupakan salah satu pilar harapan bangsa yang diharapkan mampu menjadi penerus tongkat estapet pembangunan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Mencermati hal ini maka generasi muda perlu terus dibina dan dipacu semangatnya untuk membangun, agar perilakunya dapat dioptimalkan secara baik dalam berbagai kegiatan pembangunan yang bernilai positif. Hal ini mengisyaratkan perlu adanya kepedulian dari berbagai elemen masyarakat agar memberi kontribusi yang efektif terhadap pembinaan dan pengembangan perilaku generasi muda.

Kenyataan yang dihadapi saat ini, khususnya di Desa Tangeban kecamatan Masama tidak semua generasi muda mampu menunjukkan potensinya sebagai generasi penerus dalam memberikan kontribusi yang positif bagi pelaksanaan pembangunan di desanya. Dalam konteks ini hanya sebagian generasi muda yang telah mampu menunjukkan prestasi maksimal dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan di desanya seperti : aktif dalam organisasi kepemudaan untuk meningkatkan peran serta masyarakat, sebagai panitia pelaksana dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan di Desa Tangeban, sedangkan sebagiannya lagi cenderung

melakukan berbagai kegiatan mengarah kepada hal-hal negatif yang dapat menghambat pelaksanaan pembangunan. Untuk itu dalam konteks ini sangat diperlukan adanya kegiatan pembinaan yang dilakukan secara terarah dan berkelanjutan, sehingga dapat diperbaiki sisi negatif yang sering muncul sebagai konsekuensi dari usaha untuk mencari dan menemukan jati diri, diantaranya yaitu adanya generasi muda. Atas dasar pemikiran inilah memotivasi penulis untuk mengkaji masalah ini secara ilmiah penelitian yang di formulasikan dalam sebuah judul penelitian :

”DINAMIKA KEHIDUPAN GENERASI MUDA DI DESA TANGEBAN KECAMATAN MASAMA KABUPATEN BANGGAI ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang jadi masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana dinamika kehidupan generasi muda di Desa Tangeban.?
2. Nilai-nilai sosial apa saja yang terkandung dalam kehidupan generasi muda di desa tangeban.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dinamika kehidupan generasi muda di Desa Tangeban.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalam masyarakat generasi muda Desa Tangeban.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat :

1. Penulis dapat memperdalam pengetahuan tentang dinamika kehidupan generasi muda.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan generasi muda di Desa Tangeban.

